

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR  
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

NOMOR : PR.04.01.93.931.05.20.153

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI PADANG NOMOR PR.02.02.93.931.11.19.6867b TAHUN  
2019 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2020

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PADANG

- MENIMBANG : a. bahwa dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja, perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dilingkungan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang;
- b. bahwa IKU Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020 sebagaimana telah diatur dalam Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Nomor PR.02.02.93.931.11.19.6867b Tahun 2019 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020 perlu disesuaikan dengan indikator kinerja yang terdapat pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 dan Keputusan Kepala Balai Besar POM di Padang Nomor HK.02.02.93.931.06.20.108 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Balai Besar

Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020-2024;

- c. bahwa sehubungan dengan huruf b maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang tentang penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU/*Key Performance Indicators*) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang Tahun 2020.

- MENINGAT :
1. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
  2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
  3. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1745);
  4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM;
  5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan

Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis  
Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-  
2024.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI PADANG TENTANG PERUBAHAN  
ATAS KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS  
OBAT DAN MAKANAN DI PADANG NOMOR  
PR.02.02.93.931.11.19.6867b TAHUN 2019 TENTANG  
PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN  
2020

PERTAMA : Indikator Kinerja Utama Balai Besar Pengawas Obat dan  
Makanan di Padang yang selanjutnya dalam Keputusan  
ini disingkat IKU Balai Besar Pengawas Obat dan  
Makanan di Padang sebagaimana tercantum dalam  
lampiran keputusan ini, merupakan acuan ukuran  
kinerja untuk menetapkan Rencana Kinerja Tahunan  
(RKT), menyampaikan rencana kerja dan anggaran (RKA),  
menyusun dokumen penetapan kinerja (PK), menyusun  
laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi  
pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana  
Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di  
Padang Tahun 2020.

KEDUA : Indikator Kinerja Utama (IKU), serta penetapan Rencana  
Strategis, RKT, RKA, dan PK, merupakan acuan bagi  
penyusunan dokumen sesuai SAKIP Balai Besar  
Pengawas Obat dan Makanan di Padang

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan

ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : PADANG

Pada tanggal : 18 Mei 2020

Plt. KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS  
OBAT DAN MAKANAN DI PADANG



ELYUNANDA

Lampiran

Keputusan Kepala Balai Besar POM di Padang

Nomor PR.02.02.93.931.5.20.93

Tanggal 18 Mei Tahun 2020, tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

1. Nama Organisasi : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
2. Tugas : Melaksanakan Kebijakan Teknis Operasional di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
3. Fungsi :
  - a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
  - c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
  - d. Pelaksanaan serifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
  - e. Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan;
  - f. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
  - g. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
  - h. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan

Obat dan Makanan;

- i. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan evaluasi, pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

#### 4. Indikator Kinerja Utama

SASARAN STRATEGIS		IKU	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	5	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	6	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
		7	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
		8	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai

SASARAN STRATEGIS		IKU	
			Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	9	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		11	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		12	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		13	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		14	Indeks pelayanan publik Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	15	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
		16	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
		17	Jumlah desa pangan aman
		18	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	19	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		20	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

SASARAN STRATEGIS		IKU	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang	21	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan di lingkup Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal	22	Indeks RB Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
		23	Nilai AKIP Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
9	Terwujudnya SDM Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang berkinerja optimal	24	Indeks Profesionalitas ASN Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	25	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
		26	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang yang optimal
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang secara Akuntabel	27	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang
		28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Padang

Pt. KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS  
OBAT DAN MAKANAN DI PADANG



ELYONDA